

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan analisa pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa program *in the job training* berpengaruh terhadap *soft skill* siswa untuk di dunia kerja. Hal ini didukung oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.451 yang menyatakan bahwa jika *in the job training* meningkat 1%, maka *soft skill* siswa untuk di dunia kerja akan naik sebesar 0.451. Selain itu, nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.810 > 1.980$) dengan nilai signifikansi $0.006 < 0.05$. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa program ini terbukti efektif dalam mengajarkan kedisiplinan kepada siswa, namun terdapat kekurangan dalam pengontrolan kualitas hasil kerja yang telah dikerjakan. Hal ini menimbulkan sedikit ketidakpuasan di antara siswa, sehingga diperlukan perbaikan dalam sistem pengawasan untuk memastikan hasil kerja sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa bimbingan karier tidak berpengaruh terhadap *soft skill* siswa untuk di dunia kerja. Hal ini didukung oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.241 yang menyatakan bahwa jika bimbingan karier meningkat 1%, maka *soft skill* siswa untuk di dunia kerja akan naik sebesar 0.241. Selain itu, nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1.325 < 1.980$) dengan nilai signifikansi $0.118 > 0.05$. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa program ini terbukti efektif dalam menyusun informasi diri siswa, namun terdapat kekurangan dalam mengeksplorasi bakat siswa. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya peningkatan dalam aspek mengenali dan mengembangkan bakat khusus siswa sebagai bagian dari Bimbingan Karier untuk meningkatkan efektivitas program ini dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa bimbingan konseling berpengaruh terhadap *soft skill* siswa untuk di dunia kerja. Hal ini didukung oleh nilai koefisien regresi sebesar 0.317 yang menyatakan bahwa jika bimbingan karier meningkat 1%, maka *soft skill* siswa untuk di dunia kerja akan naik sebesar 0.317. Selain itu, nilai

t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.499 > 1.980$) dengan nilai signifikansi $0.014 < 0.05$. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa program ini terbukti efektif dalam melayani siswa dengan sopan santun, namun terdapat kekurangan dalam kenyamanan tempat penyedia layanan. Hal ini menandakan perlunya perbaikan dalam suasana tempat penyedia layanan bimbingan konseling. Dengan meningkatkan kenyamanan tempat, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program ini dalam membantu pengembangan *soft skill* siswa untuk dunia kerja.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa program *in the job training*, bimbingan karier, dan bimbingan konseling secara simultan berpengaruh terhadap *soft skill* siswa untuk di dunia kerja. Hal ini didukung oleh nilai F_{hitung} sebesar 27.285, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Artinya, kombinasi dari ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat secara statistik dalam meningkatkan *soft skill* siswa untuk menghadapi dunia kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diperoleh beberapa pertimbangan saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan menambahkan variabel baru untuk menjelajahi dampak tambahan pada hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek yang diteliti, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan untuk menilai mana yang lebih efektif atau lebih baik.